

ABSTRAK

Tata letak merupakan salah satu keputusan strategis operasional yang turut menentukan efisiensi operasional perusahaan dalam jangka panjang. Tata letak yang baik akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami tahapan proses produksi kemudian mengidentifikasi kendala terkait tata letak di IKM Yessi dan mengajukan usulan tata letak yaitu dengan menggunakan *Activity Relationship Chart*, untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar stasiun kerja. Kemudian usulkan penambahan *material handling* untuk memudahkan perpindahan produk. Dari hasil analisis didapatkan bahwa tata letak yang diusulkan memiliki keunggulan yaitu alur proses produksi sesuai dengan tahapan proses produksi, pekerja memiliki ruang kerja yang lebih luas, seperti cetakan pasir yang memiliki ruang lebih sedikit dan akses jalan yang lebih tertata. Perbandingan waktu antara *layout* awal yang memiliki total waktu 132 detik atau 2 menit 12 detik, dengan *layout* baru yang memiliki total waktu 127 detik atau 2 menit 7 detik, memiliki selisih waktu lebih cepat 5 detik pada *layout* baru. Selain tata letak yang diusulkan, juga terdapat saran untuk penambahan *material handling* yang diharapkan dapat memudahkan karyawan sesuai dengan kebutuhan kerjanya. Dengan analisa total waktu perpindahan didapatkan selisih waktu 5 menit 41 detik lebih cepat menggunakan *material handling*.

Kata Kunci : Tata Letak, *Activity Relationship Chart*, *layout* usulan, *Material Handling*